

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga emas di Indonesia periode 2015–2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder bulanan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan *World Gold Council* dengan metode analisis *Error Correction Model* (ECM) untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan harga emas. Dalam jangka panjang, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga emas, sedangkan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas. Dalam jangka pendek, inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas, sementara nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,8403 menunjukkan bahwa 84,03% variasi harga emas dapat dijelaskan oleh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi harga emas, sehingga pergerakan nilai tukar perlu menjadi perhatian investor maupun pembuat kebijakan dalam memahami dinamika harga emas.

Kata Kunci: Harga Emas, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Error Correction Model* (ECM).